

**ANALISIS KESALAHAN KEBAHASAAN PADA KARANGAN BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 1 SMA N 2 PURWOREJO
DALAM KEMAMPUAN MENULIS**

**THE ERROR ANALYSIS OF THE STUDENTS' GERMAN WRITING OF
GRADE XI IPA 1 CLASS OF SMA N 2 PURWOREJO**

Oleh: Alfonsa Rahmayati Safrudin, FBS/Pendidikan Bahasa Jerman,
Ocha_safrudin@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan pada aspek kebahasaan tataran morfologi, morfosintaksis, sintaksis, leksikal, dan ortografi dalam tulisan bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Purworejo, Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI, sebagai sampel dipilih sebanyak 30 peserta didik, dengan teknik *Accidental sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan tes menulis bahasa Jerman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan kesalahan adalah 1132 (100%) kesalahan. (1) kesalahan pada aspek morfologi berjumlah 21 (1,8%), yaitu berupa kesalahan penggabungan kata, (2) kesalahan morfosintaksis sebanyak 289 (25,5%), yang meliputi kesalahan konjugasi kata kerja sebanyak 91 (8,0%) dan kesalahan deklinasi, sebanyak 198 (17,4%), (3) kesalahan aspek sintaksis sebanyak 100 kesalahan (8,8%), yang meliputi kesalahan tata letak unsur kalimat pada kalimat berita 100, (4) kesalahan pada aspek leksikal, yang berjumlah 241 (21,2%), yang terdiri dari kesalahan pemilihan kata benda, sebanyak 126 (11,1%), kesalahan pemilihan kata kerja, 67 (5,9%), kesalahan pemilihan kata sifat, sebanyak 21 (1,8%), kesalahan pemilihan kata depan, sebanyak 24 (2,1%) dan kesalahan pemilihan kata penghubung, 3 (0,2%), (5) kesalahan pada aspek ortografi sebanyak 481 (42,4%), di antaranya kesalahan dalam penulisan huruf besar dan kecil 256 (22,6%) kesalahan, 75 (6,6%) butir kesalahan penulisan tanda baca, 14 (1,2%) butir kesalahan penulisan *Umlaut*, 10 (0,8%) pemisahan (*Split*), 64 (5,6%) penghilangan (*Omission*), 13 (1,1%) kesalahan penambahan (*Addition*), dan penulisan huruf 49 (4,3%) kesalahan. Faktor penyebab munculnya kesalahan tersebut adalah faktor performansi dan kompetensi, dan sumber munculnya kesalahan tersebut adalah interferensi dan intralingual.

Kata kunci: Analisis kesalahan, Karangan, Kemampuan menulis

Abstract

The aim of this research is to know and describe the language error in the aspect of morphology, morphosyntax, syntax, lexicology, and orthography in German language writing by the students of Nature Science Program 1 Class XI in

SMAN 2 Purworejo, Central Java. This research is a kind of qualitative research. The population in this research is all the students in the Class XI, and as a sample thirty student were chosen by using Accidental Sampling technique. The data is taken by a test of German writing. The result of this research shows that totally errors are 1132 (100%) errors. (1) The error aspect in morphology is 21 (1,8%), namely in combining the words, (2) in morphosyntax there are 289 (25,5%) errors, namely 91 (8,0%) errors in changing the verb word (conjugation) and 198 (17,4%) errors in declination, (3) in syntax there are 100 (8,8%) errors, namely in positioning the word of a news clause, (4) in lexicology there are 241 (21,2%) errors, namely 126 (11,1%) errors in choosing the noun words, 67 (5,9%) errors in choosing the verb words, 21 (1,8%) errors in choosing the adjective words, 24 (2,1%) errors in choosing preposition and 3 (0,2%) errors in choosing the connector words, (5) in orthography there are 481 (42,4%) errors, namely 256 (22,6%) errors in writing the capital words, 75 (6,6%) errors in putting the punctuation, 14 (1,2%) errors in writing the Umlaut, 10 (0,8%) errors in making split, 64 (5,6%) errors in omission, 13 (1,1%) errors in addition, and 49 (4,3%) errors in writing a word. The cause of these errors are the performance and competence factor, then the source of these errors are interference and intralingual.

Keyword: Error analysis, Writing, Writing ability

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA N 2 Purworejo khususnya observasi yang dilakukan pada peserta didik kelas XI IPA 1 menunjukkan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman (*Schreibfertigkeit*) peserta didik pada umumnya masih tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya latihan menulis dan peserta didik cenderung menganggap bahwa latihan menulis merupakan hal yang rumit, membosankan dan membutuhkan waktu yang relatif lama. Kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi peserta didik, misalnya peserta didik terkadang bingung dalam memilih tema karangan, bingung dalam mencari ide pokok dan ide-ide pendukung dari karangan itu sendiri, serta mereka sering membuat kesalahan-kesalahan dalam menulis sebuah karangan berbahasa Jerman. Kesalahan-kesalahan kebahasaan yang dilakukan peserta didik dalam membuat sebuah tulisan tentu saja perlu dianalisis. Analisis kesalahan sekiranya sangat penting untuk dilakukan, karena dengan adanya

analisis kesalahan tersebut nantinya akan dapat diidentifikasi jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menyusun suatu materi ajar, dan selain itu juga sebagai usaha perbaikan yang bisa dilakukan oleh guru. Kesalahan-kesalahan yang akan dianalisis tersebut mencakup kesalahan morfologi, kesalahan morfosintaksis, kesalahan sintaksis, kesalahan leksikal dan kesalahan ortografi. Jenis-jenis kesalahan seperti ini tentunya disebabkan karena keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit dan rumit untuk dipelajari, karena dalam tulisan terdapat kaidah tata tulis dan kaidah tata bahasa yang tidak dikuasai peserta didik, yang tentu saja dipengaruhi oleh perbedaan sistem kebahasaan atau kaidah bahasa antara bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu dan bahasa Jerman sebagai bahasa asing. Faktor-faktor lain yang juga melatarbelakangi adanya kesalahan dalam karangan peserta didik diantaranya adalah ketidakpahaman peserta didik mengenai aturan tata bahasa, kosakata yang dikuasai masih kurang, hingga adanya kesalahan teknis.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan jenis kesalahan-kesalahan kebahasaan yang dilakukan peserta didik dalam karangan berbahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 1 SMA N 2 Purworejo, mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan yang memiliki frekuensi kesalahan kebahasaan yang tinggi dan mendeskripsikan jenis dan faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan kebahasaan pada karangan berbahasa Jerman yang dilakukan oleh peserta didik kelas XI IPA 1 SMA N 2 Purworejo.

Untuk memudahkan penyusunan klasifikasi kesalahan, sistem yang paling mudah yaitu mengelompokkan kesalahan baik itu secara leksikon, sintaksis, morfologi maupun ortografi, hal itu dimaksud untuk membantu siswa menyadari kesalahan, penyimpangan, pelanggaran ataupun kegelinciran sehingga dapat diatasi, Hastuti (1989: 89).

Kesalahan morfologi meliputi kesalahan *Zusammensetzung* atau pembentukan kata. Helbig Buscha (dalam Megawati (2003: 9) berpendapat bahwa: “*laut Fleischer ist eine Zusammensetzung eine Morphemkonstruktion, deren unmittelbare Konstituenten auch als freie Morpheme oder Morphemkonstruktion vorkommen. Die Zusammensetzung spielt vor allem bei der Wortbildung des Substantivs und Adjektivs eine grosse Rolle*“. Pendapat ini berarti bahwa menurut Fleischer, *Zusammensetzung* adalah sebuah konstruksi morfem, yang konstituen langsungnya terjadi juga sebagai morfem bebas atau konstruksi morfem. *Zusammensetzung* mempunyai peran yang besar terutama dalam pembentukan kata benda dan kata sifat. Salah satu contoh dari *Zusammensetzung* adalah *Bahn + Hof* yang berubah menjadi *Bahnhof*; *dunkel – blau* yang berubah menjadi *dunkelblau*.

Kesalahan sintaksis meliputi kesalahan yang terjadi pada tataran kalimat, dimana dalam penelitian terjadi pada kesalahan dalam tataran kalimat berita (*Aussagesatz*). Pendapat ini senada dengan pendapat dari Kridalaksana (1993: 199) yang mengatakan bahwa sintaksis (*syntax*) adalah pengaturan dan hubungan antara kata yang satu dengan kata yang lain atau dengan satuan-satuan yang lebih besar atau antara satuan-satuan yang lebih besar itu dalam bahasa.

Kesalahan morfosintaksis meliputi kesalahan konjugasi kata kerja dan kesalahan deklinasi pada kata benda dan kata sifat. Bussman (1990: 244-245) mengatakan bahwa *Flexio; inflexion Wortarten werden in morfologisch verschiedenen, sie bestehen aus: Deklination (Nomen, Adjektiv), Konjugation (Verb)*. Yang berarti bahwa fleksi adalah dimana jenis kata dibedakan berdasarkan deklinasi (kata benda, kata sifat), konjugasi (kata kerja).

Kesalahan leksikal adalah kesalahan yang meliputi kesalahan dalam pemilihan kata, baik itu kata benda, kata kerja, kata sifat, kata depan, maupun kata penghubung. Kleppin (1994: 51) mendefinisikan kesalahan leksikal adalah “*ein falsches Wort im betreffenden Konteks oder Bedeutungsveränderung*“ yang berarti

bahwa kesalahan leksikal dapat dilihat sebagai pemakaian kata yang tidak sesuai dengan konteks atau mengalami perubahan makna dan arti.

Kesalahan ortografi merupakan kesalahan yang meliputi kesalahan penulisan huruf besar dan kecil, kesalahan tanda baca, kesalahan penghilangan (*Omission*), kesalahan penulisan huruf, kesalahan *Umlaut*, kesalahan penambahan (*Addition*) dan yang terakhir adalah kesalahan pemisahan (*Split*), Nurhadi (1995: 345).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Purworejo yang berlokasi di Jl. Mayjen S. Parman, kecamatan Kutoarjo, kabupaten Purworejo, Jawa Tengah pada bulan November 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Purworejo, Jawa Tengah. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *Accidental Sampling* dan terpilihlah kelas XI IPA 1 sebagai subjek penelitian. Penelitian ini berupa analisis kesalahan dalam sebuah karangan berbahasa Jerman maka yang menjadi sampel adalah hasil tulisan berupa karangan peserta didik kelas XI IPA 1, semester 1 SMA N 2 Purworejo, Jawa Tengah.

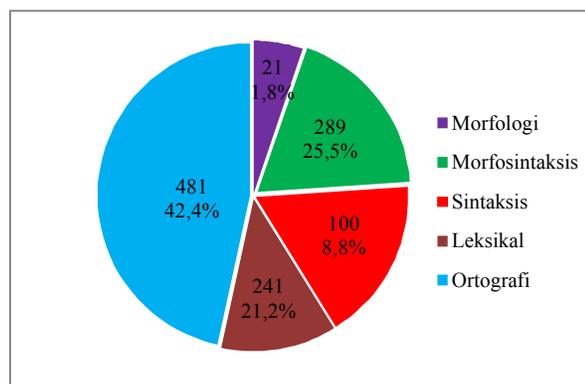
Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang disusun peserta didik dalam bentuk karangan terpimpin bahasa Jerman yang mengandung jenis-jenis kesalahan-kesalahan kebahasaan dari berbagai jenis kesalahan, baik itu kesalahan morfologi, kesalahan morfosintaksis, kesalahan sintaksis, kesalahan leksikal dan kesalahan ortografi didalamnya, sedangkan Sumber data dalam penelitian ini merupakan hasil tes kemampuan menulis berupa karangan terpimpin peserta didik dengan tema "*Freizeitaktivitäten*".

Cara mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan diadakan tes menulis terpimpin di kelas XI IPA 1 SMA N 2 Purworejo. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes mengarang terpimpin dengan tema “*Freizeitaktivitäten*“ dan pokok pikirannya telah ditentukan.

Selain itu, langkah-langkah analisis kesalahan adalah sebagai berikut: Pertama-tama, penulis mengumpulkan semua data yang diperlukan. Data penelitian diperoleh dari tulisan peserta didik kelas XI IPA 1 SMA N 2 Purworejo berupa karangan berbahasa Jerman, yang sebelumnya sudah dinilai oleh guru kelas yang mengajar bahasa Jerman pada kelas tersebut dan satu penilai tambahan, yang *kedua* adalah dari data yang diperoleh, penulis mencari jenis kesalahannya (morfologi, morfosintaksis, sintaksis, leksikal dan ortografi) dan memberi tanda pada setiap kesalahan kebahasaan, yang *ketiga* adalah penulis mengelompokkan semua kesalahan tersebut sesuai jenisnya masing-masing, yang *keempat* adalah penulis memasukkan hasil dari pengelompokkan kesalahan ke dalam tabel analisis kesalahan. Pada tabel analisis dipaparkan berbagai kesalahan kebahasaan, diantaranya kesalahan morfologi, morfosintaksis, leksikal, sintaksis, dan ortografi, dan yang *kelima* adalah setelah hasil pengelompokkan kesalahan dimasukkan kedalam tabel analisis kesalahan, akhirnya penulis bisa melakukan penghitungan munculnya kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik. Disamping itu, untuk menguji keabsahan data digunakan uji realibilitas, dimana ada dua langkah yang bisa dilakukan untuk menguji realibilitas yaitu realibilitas *intrarater* dan realibilitas *interrater*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa jumlah kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik adalah 1132 atau 100%. Kesalahan-kesalahan tersebut terdiri dari kesalahan morfologi, kesalahan morfosintaksis, kesalahan sintaksis, kesalahan leksikal, dan kesalahan ortografi. Dari 5 (lima) klasifikasi kesalahan-kesalahan tersebut, kesalahan ortografi mempunyai frekuensi tertinggi yaitu 481 butir kesalahan atau 42,4%, kemudian di urutan kedua terdapat kesalahan morfosintaksis sebanyak 289 butir kesalahan atau 25,5%, pada urutan ketiga terdapat kesalahan leksikal dengan jumlah kesalahan sebanyak 241 butir kesalahan atau 21,2%, pada urutan keempat terdapat kesalahan sintaksis dengan frekuensi sebanyak 100 butir kesalahan atau 8,8%, sedangkan kesalahan morfologi memiliki frekuensi kesalahan terendah yaitu sebanyak 21 butir kesalahan atau 1,8%. Tiap-tiap klasifikasi di atas, masih dibagi lagi menjadi beberapa sub klasifikasi seperti yang ada pada tabel di bawah ini.

Pembahasan

Kesalahan-kesalahan kebahasaan yang muncul dalam karangan peserta didik tersebut diklasifikasikan berdasarkan kesalahan morfologi, kesalahan morfosintaksis, kesalahan sintaksis, kesalahan leksikal, dan kesalahan ortografi. Pada tahap selanjutnya akan dibahas kemungkinan penyebab dan sumber terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut dalam karangan berbahasa Jerman peserta didik. Tabel di bawah ini berisikan sub klasifikasi dan frekuensi jenis-jenis kesalahan kebahasaan peserta didik kelas XI IPA 1 SMA N 2 Purworejo, Jawa Tengah yang ada dalam penelitian ini.

NO	Kesalahan kebahasaan	Jumlah	Presentase	Total
1.	Jenis Kesalahan Morfologi			
	a. Penggabungan Kata (<i>Zusammensetzung</i>)	21	1,8%	
	Total			21 (1,8%)
2.	Jenis Kesalahan Morfosintaksis			
	a. Konjugasi kata kerja	91	8,0%	
	b. Deklinasi pada kata benda	195	17,2%	
	c. Deklinasi pada kata sifat	3	0,2%	

	Total			289 (25,5%)
3.	Jenis Kesalahan Leksikal			
	a. Pemilihan kata benda (<i>Nomen</i>)	126	11,1%	
	b. Pemilihan kata kerja (<i>Verben</i>)	67	5,9%	
	c. Pemilihan kata sifat (<i>Adjektif</i>)	21	1,8%	
	d. Pemilihan kata depan (<i>Präposition</i>)	24	2,1%	
	e. Pemilihan kata penghubung (<i>Konjunktion</i>)	3	0,2%	
	Total			241 (21,2%)
4.	Jenis Kesalahan Sintaksis			
	a. Frasa	0	0%	
	b. Tipe 1: <i>Aussagesatz dan W-Frage</i>	100	8,8%	
	c. Tipe 2: <i>Imperativ dan Ja-/Nein Frage</i>	0	0%	
	Total			100 (8,8%)
5.	Jenis Kesalahan Ortografi			
	a. Huruf besar dan kecil	256	22,6%	
	b. <i>Umlaut</i>	14	1,2%	
	c. Tanda Baca	75	6,6%	
	d. Pemisahan (<i>Split</i>)	10	0,8%	
	e. Penghilangan	64	5,6%	
	f. Penambahan	13	1,1%	
	g. Penulisan huruf	49	4,3%	
	Total			481 (42,4%)
	Total seluruh kesalahan	1132	100%	1132 (100%)

Sumber dan penyebab munculnya kesalahan-kesalahan kebahasaan yang ada pada karangan peserta didik. Sumber dari adanya kesalahan berbahasa tersebut antara lain yang *pertama* dan yang sangat berpengaruh adalah faktor interferensi atau pengaruh dari bahasa pertama atau dalam hal ini bahasa Indonesia yang dipelajari peserta didik terlebih dahulu yang dibawa ke dalam bahasa kedua yang sedang dipelajari, yang *kedua* adalah faktor intralingual atau kesalahan yang dipengaruhi oleh bahasa yang sedang dipelajari itu sendiri, misalkan dalam hal ini bahasa Jerman. Selain kedua sumber dari adanya kesalahan berbahasa di atas, penyebab terjadinya kesalahan yang lainnya adalah faktor performansi atau kelalaian dan faktor kompetensi atau kemampuan peserta didik yang rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa, total keseluruhan kesalahan kebahasaan pada tulisan berupa karangan bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 1 SMA N 2 Purworejo, Jawa Tengah adalah 1132 (100%) kesalahan, yang meliputi (1) kesalahan pada aspek morfologi berjumlah 21 (1,8%), yaitu berupa kesalahan penggabungan kata, (2) kesalahan morfosintaksis sebanyak 289 (25,5%), yang meliputi kesalahan konjugasi kata kerja sebanyak 91 (8,0%) dan kesalahan deklinasi, sebanyak 198 (17,4%), (3) kesalahan aspek sintaksis sebanyak 100 kesalahan (8,8%), yang meliputi kesalahan tata letak unsur kalimat pada kalimat berita 100, (4) kesalahan pada aspek leksikal, yang berjumlah 241 (21,2%), yang terdiri dari kesalahan pemilihan kata benda, sebanyak 126 (11,1%), kesalahan pemilihan kata kerja, 67 (5,9%), kesalahan pemilihan kata sifat, sebanyak 21 (1,8%), kesalahan pemilihan kata depan, sebanyak 24 (2,1%) dan kesalahan pemilihan kata penghubung, 3 (0,2%), (5) kesalahan pada aspek ortografi sebanyak 481 (42,4%), di antaranya kesalahan dalam penulisan huruf besar dan kecil 256 (22,6%) kesalahan, 75 (6,6%) butir kesalahan penulisan tanda baca, 14 (1,2%) butir kesalahan penulisan *Umlaut*, 10 (0,8%) pemisahan (*Split*), 64 (5,6%) penghilangan (*Omission*), 13 (1,1%) kesalahan penambahan (*Addition*), dan penulisan huruf 49 (4,3%) kesalahan.

Sumber dari adanya kesalahan berbahasa tersebut antara lain yang *pertama* dan yang sangat berpengaruh adalah faktor interferensi atau pengaruh dari bahasa pertama atau dalam hal ini bahasa Indonesia yang dipelajari peserta didik terlebih dahulu yang dibawa ke dalam bahasa kedua yang sedang dipelajari, yang *kedua* adalah faktor intralingual atau kesalahan yang dipengaruhi oleh bahasa yang sedang dipelajari itu sendiri, misalkan dalam hal ini bahasa Jerman. Penyebab terjadinya kesalahan yang lainnya adalah faktor performansi atau kelalaian dan faktor kompetensi atau kemampuan peserta didik yang rendah.

Saran

Guru disarankan untuk menggunakan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran tata bahasa di sekolah dan melakukan latihan kemampuan menulis menggunakan tata bahasa dalam bahasa Jerman tersebut di luar jam sekolah dan dilakukan secara rutin dan intensif, agar pembelajaran berjalan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Busman, H. 1990. *Lexikon der Sprachwissenschaft (2. Auflage)*. Stuttgart: Kroner Verlag.
- Hastuti, Sri. 1989. *Sekitar analisis kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT. Mitra Gama Widya.
- Kleppin, Karin. 1994. *Fehler und Fehler Korrektur*. München: Langenscheidt.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.

BIODATA PENELITI

Nama : Alfonsa Rahmayati Safrudin
NIM : 09203244018
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Asal : Tenda, Ruteng RT 030 RW 012 Langke Rembong,
Manggarai, NTT
No HP : 085 339 018 059
E-Mail : Ocha_safrudin@yahoo.com
Dosen Pembimbing : Dr.Sufriati Tanjung
NIP : 19550612 198203 2 001